

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS VIII SMP NEGERI 3  
BONTONOMPO**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**ST. AULIA MAR'A SHOLEHAH**

**105331104017**

03/09/2021

1 exp.  
smb. Alumni

R/0033/BID/21CD

SHO

P'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **ST. AULIA MAR'A SHOLEHAH** Nim: **105331104017** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 350 TAHUN 1442 H/2021 M, Tanggal 25 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021.


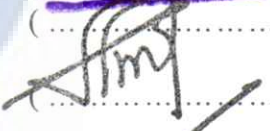


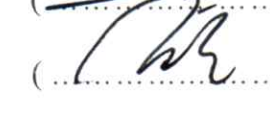
Makassar, 19 Muharram 1442 H  
28 Agustus 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji :
  1. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.
  2. Dr. Haslinda, M. Pd.
  3. Dr. Amal Akbar, M. Pd.
  4. Indramini, S. Pd., M. Pd.

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **ST. AULIA MAR'A SHOLEHAH**  
Nim : **105331104017**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 28 Agustus 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Muhammad Akhri, M. Pd.**

  
**Dr. Hasinda, M. Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**

NBM: 860 934

  
**Dr. Munirah, M. Pd.**

NBM: 951576



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : St. Aulia Mar'a Sholehah  
 NIM : 105331104017  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pembimbing I : **Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.**  
 Pembimbing II : Dr. Haslinda, M. Pd.  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontenompo**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	10/08/2021	- Paragraf - Lembar perifer - Daftar pustaka - Rincin Hidayat Skripsi	
2	14/08/2021	- Lampiran - Simpulan - P. sesuaikan dengan teori - Abstrak - Dokumentasi.	
3	18/08/2021		

**Catatan:**  
 Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
  
**Dr. Munirah, M.Pd.**  
 NBM. 951 576



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : St. Aulia Mar'a Sholehah  
NIM : 105331104017  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing I : Dr. Muhammad Akhir. M. Pd.  
Pembimbing II : **Dr. Haslinda M. Pd.**  
Judul Proposal : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Juni 21 / 16 Juli 2021	1. Abstrak 2. kata pengantar 3. pembahasan 4. simpulan	
2.	Senin / 26 Juli 2021	1. Perbaiki kembali abstrak 2. kata pengantar 3. pembahasan 4. simpulan 5. Lengkapi keterangan pd lampiran dx	
3.	Selasa / 3-8-2021	ACC	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Munirah, M.Pd.**  
NBM. 951 576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **St. Aulia Mar'a Sholehah**

NIM : 105331104017

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

**St. Aulia Mar'a Sholehah**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **St. Aulia Mar'a Sholehah**

NIM : 105331104017

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian

**St. Aulia Mar'a Sholehah**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan dan

Kemudahan Itu Adalah Kesempatan

Maka Janganlah Kamu Menyia-Nyiakan Kesempatan Itu

Sebab Kesempatan Akan Membawa Kita Pada Kesuksesan

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Al-Insyirah, 6-8)

### **Persembahan**

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta, keluarga besarku, dan sahabat-sahabat yang tak pernah berhenti berdoa dan selalu memberikan motivasi .



## ABSTRAK

**ST. AULIA MAR'A SHOLEHAH, 2021.** *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Muhammad Akhir dan Haslinda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : “pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas *One-Grub*.. Penelitian ini meliputi tes *Pretest* dan *Posttest*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo, dapat dilihat dari (1) *skor* rata-rata tes hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi menggunakan media audio visual adalah 92,7 dengan standar deviansi 6,22. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 30 siswa (100%) telah mencapai ketuntasan individu dan ketuntasan telah tercapai. (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media audio visual karena nilai rata-rata hasil Uji N-Gain yaitu 0,70 dan berada pada kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Menulis, Puisi, Media, Audio Visual

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis haturkan atas kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala*, Dia menciptakan manusia dengan sepasang mata agar dapat memandang hamparan ciptaan-Nya, sehingga manusia sadar akan besarnya kuasa-Nya.

Selawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda nabiullah Muhammad *Sallallahu'alaihi wasallam*. Nabi yang telah menggulung tikar-tikar kejahiliyaan dan menghamparkan permadani-permadani kebaikan bagi umatnya serta menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Kesempurnaan bagaikan fatamorgana, yang semakin dikejar, semakin hilang dari pandangan. Karena jika manusia mencari kesempurnaan, maka manusia tidak akan pernah merasa puas. Begitupun dengan tulisan ini, penulis ingin menggapai kesempurnaan, namun penulis hanya manusia yang memiliki keterbatasan. Maka dengan segala upaya penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini menjadi baik dan bermanfaat.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Pada kesempatan ini segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang teramat tulus kepada rang tuaku tercinta, Nasrullah dan Supriati yang terus berjuang memberikan semangat, motivasi, pengertian, dukungan dan kasih sayang yang tidak berujung.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Muhammad Akhir, M. Pd. pembimbing I dan kepada Dr. Haslinda, M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT. memberikan imbalan yang setimpal atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2024 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S. Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar yang telah memberikan fasilitas terbaik demi lancarnya kegiatan perkuliahan di fakultas. Dr. Munirah,M.Pd. dan Dr. Muhammad Akhir,M.Pd. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengatur dan membuat segala kebijakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta menjadi tuntunan penulis selama menjadi mahasiswa. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unismuh Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya selama masa pendidikan.

Ucapan terima kasih penulis kepada saudara-saudaraku, Husnul Faidah Arfah dan Gina Nayla Ramadhan, atas segala dukungan serta memberi hiburan kepada penlis di saat merasa Lelah. Kawan-kawanku BSI B 17, terima kasih telah memberikan warna dalam hari-hari yang berkesan dari saat mahasiswa baru hingga selesai. Mari tetap menyambung silaturahmi di masa mendatang. Teman-teman

seperjuangan Relasi 17, senior-junior, serta pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan maaf atas segala kesalahan serta kekhilafan dan mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun. Dan mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi semua yang membutuhkan. *Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.*

Makassar, Agustus 2021

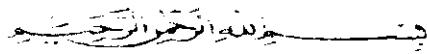
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KARTU KONTROL PEMBIMBING I.....</b>	<b>ii</b>
<b>KARTU KONTROL PEMBIMBING II .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Penelitiann yang Relevan.....	7
2. Keterampilan Menulis.....	9
3. Hakikat Puisi.....	12
4. Hakikat Media Pembelajaran.....	15
5. Media Audio Visual.....	19

6. Audio Visual terhadap Media Pembelajaran .....	23
B. Kerangka Pikir .....	25
C. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	30
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
a. Hasil Analisis <i>Pretest</i> .....	36
b. Hasil Analisis <i>Posttest</i> .....	38
2. Hasil Analisis Uji N-Gain.....	41
B. Pembahasan .....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan.....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo  
Nama : St. Aulia Mar'a Sholehah  
NIM : 105331104017  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Makassar, Agustus 2021

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.

Pembimbing II,

Dr. Haslinda M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.  
NBM. 951 756



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **St. Aulia Mar'a Sholchah**  
NIM : 105331104017  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

**St. Aulia Mar'a Sholehah**



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perubahan zaman begitu pesat dalam menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi yang berada di dalamnya, terkhusus dalam bidang Pendidikan. Kegiatan belajar mengajar sebagai sistem untuk berinteraksi antara siswa dan guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran secara optimal. Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung pada motivasi belajar dan kreatifitas pengajar. Selain itu dapat ditunjang dengan fasilitas yang memadai agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut. Motivasi dalam pembelajaran dapat membawa keberhasilan dalam mencapai sebuah target.

Menulis seperti juga halnya sebagai keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan pengajaran langsung menjadi penulis. Menulis itu tidak datang dari sendirinya, hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur. Tarigan (2018: 9).

Pada abad ke-21 di mana luasnya informasi dan teknologi digital merambah keseluruhan penjuru dengan akses yang mudah. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, seakan-akan menuntut kita untuk lebih aktif tidak terkecuali dalam dunia Pendidikan. Pada dasarnya media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan proses pembelajaran. Dalam strategi belajar mengajar guru sangat dituntun untuk menggunakan sebuah

metode pembelajaran yang baik dan tepat. Metode yang baik harus memperhatikan siswa. Dalam hal ini siswa diharuskan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu jalan keluar dari masalah ini yaitu sebuah pembelajaran dengan media yang menarik perhatian siswa dalam belajar. Antusias para siswa dapat mendorong keinginan dan keaktifan pada pembelajaran yang menyenangkan.

Di dalam dunia Pendidikan tentu dikenal media pembelajaran yang merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan. Kemudian media dapat dibagi dalam berbagai macam, salah satunya adalah media audiovisual.

Rosyid, Zaful, dkk (2019: 92) Media sangat berperan penting sebagai alat untuk membantu yang efektif menjadi efisien dalam sebuah proses belajar mengajar, selain dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data atau informasi jadi lebih menarik, dapat memudahkan penafsiran data. Media pembelajaran juga dapat mempermudah guru dalam mendapatkan atau menyampaikan sebuah informasi terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran sering digunakan sebagai penyampaian pesan atau perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media sering dikenal sebagai alat, baik alat elektronik maupun non-elektronik yang dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan atau menghubungkan komunikasi yang dapat disebut sebagai media.

Menurut Tarigan (2018) Puisi sebagai salah satu jenis sastra yang merupakan pernyataan sastra yang paling inti. Puisi dari dulu hingga sekarang

merupakan pernyataan seni sastra yang paling baku. Membaca puisi merupakan seni sastra yang paling baku. Dari dulu hingga sekarang puisi selalu digemari oleh masyarakat. Untuk memahami puisi perlu dimengerti dan dipahami, tulisan pengkajian puisi bermaksud menyumbangkan pengetahuan dan cara-cara memahami struktur puisi (sajak).

Menurut Pradopo (2017: 3) Puisi sebagai sebuah karya seni yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspek, yang berhubungan dengan pengalaman imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang dituliskan sebagai saran ekspresi dengan menggunakan Bahasa yang tidak langsung. Artinya, puisi tersebut ditulis oleh seseorang sebagai bentuk ekspresi Bahasa yang tidak langsung yang merupakan pengalaman imajinasi maupun sesuatu yang berkesan dalam diri penulis tersebut.

Pemanfaatan media pembelajaran yang dikelola guru dapat membantu siswa memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan perkembangan Pendidikan saat ini, media pembelajaran memiliki banyak jenis media yang digunakan oleh sekolah pada umumnya, diantaranya media audio (pendengaran), media visual (penglihatan), dan media audio visual, yang masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penggunaannya. Media merupakan alat bantu untuk memberikan perangsang bagi siswa agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan.

Media audio visual merupakan penyampaian informasi secara kreatif yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, yang dapat menampilkan audio (suara) dan disertai dengan visual (gambar) sebagai penjelasan pada audionya.

Dipilih media audiovisual karena peserta didik khususnya pada sekolah SMP, masih berfikir konkret, semua guru dapat mengutarakan atau menyampaikan pembuktian dengan mata mereka, kemudian media audio visual merupakan sumber belajar yang dapat berisikan pesan atau materi pelajaran yang dapat dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak, dan animasi yang sesuai.

Pada kesempatan ini, penulis membahas tentang puisi, berdasarkan observasi, pengetahuan siswa terhadap karya sastra khususnya puisi yang masih terbatas, terlebih lagi untuk menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh faktor pemahaman siswa terhadap karya sastra yang masih kurang, siswa biasanya tidak senang dengan pembelajaran yang monoton dan membosankan, terbatasnya pengetahuan siswa untuk mengembangkan gagasan atau ide menjadi suatu bentuk karangan puisi.

Berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap peserta didik VIII SMP Negeri 3 Bontonompo, ternyata kemampuan menulis puisi para peserta didik relatif rendah. Rendahnya keterampilan menulis puisi dilatarbelakangi oleh terbatasnya kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan tema dan isi puisi tersebut.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengetahuan siswa terhadap puisi dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual dipilih dengan mempertimbangkan bahwa media ini yang paling digemari, mudah diingat oleh siswa. Dengan menggunakan media audio visual dapat

mempermudah guru untuk mengajar, dan siswa dapat mengingat apa yang dilihat dan di dengar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis

### **1. Manfaat Teoretis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu Pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar, terutama dalam menulis puisi menggunakan media audio visual. Dengan adanya pemanfaatan media audio visual akan memberikan daya Tarik kepada siswa untuk kemampuannya menulis puisi melalui daya imajinasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

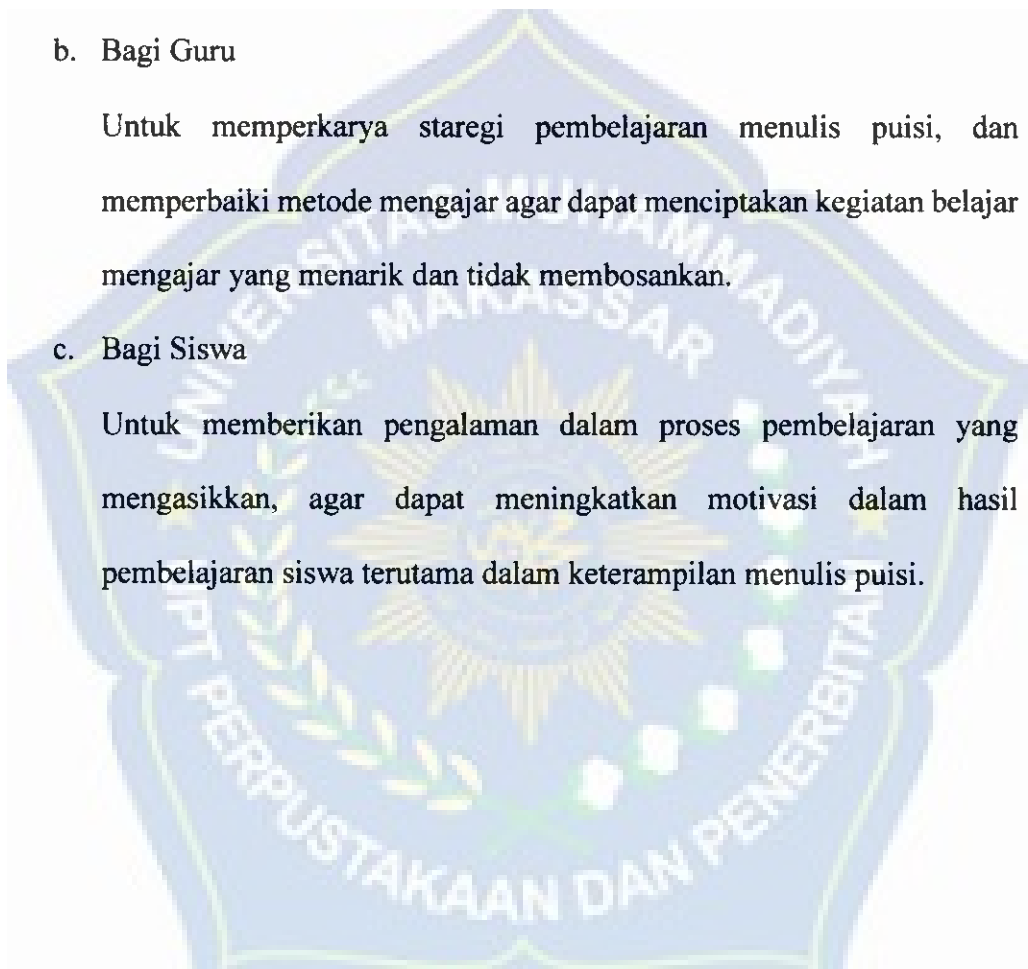
Menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran menulis puisi dan mengembangkan teori pembelajaran puisi dengan menggunakan media audio visual.

### b. Bagi Guru

Untuk memperkaya strategi pembelajaran menulis puisi, dan memperbaiki metode mengajar agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

### c. Bagi Siswa

Untuk memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang mengasikkan, agar dapat meningkatkan motivasi dalam hasil pembelajaran siswa terutama dalam keterampilan menulis puisi.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Syifah yang berjudul “ Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Compact Disk (VCD) Lagu Band pada siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung (2017). Penelitian tersebut menjelaskan tentang menulis puisi menggunakan media Video Compact Disk (VCD). Adapun perbedaan signifikan antara kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran puisi dengan menggunakan media Video Compact Disk (VCD). Adapun persamaan terletak pada materi mengenai menulis puisi sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian menggunakan Media Audio Visual.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ferdianto yang berjudul “Media Audio Visual pada Kemampuan komunikasi Matematis pada Siswa Kelas IX” (2017) Pada penelitian ini Ferdianto melakukan penelitian komunikasi, sedangkan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ferdianto terjadi peningkatan kemampuan berkomunikasi pada setiap pertemuan dan presentase aktivitas siswa pada setiap pertemuan ikut mengalami peningkatan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Persamaan penulis dengan Ferdianto terletak pada persamaan yang menggunakan media audio visual sebagai alat pembelajaran, sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian Ferdianto menggunakan media audio visual pada kemampuan komunikasi sistematis siswa dan penulis menggunakan media audio visual untuk menulis puisi.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nasinha yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Tayangan Acara Televisi Pada Siswa Kelas VIII”. (2018) penelitian ini menjelaskan tentang keterampilan menulis puisi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki macam bentuk, salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi tidak semudah seperti yang kita bayangkan terlebih untuk jenjang anak SMP. Berdasarkan uji statistik bahwa menulis puisi lebih efektif menggunakan media berbasis Tayangan Acara Televisi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir yang diperoleh kelas eksperimen adalah 98,8%, sedangkan pada nilai teks akhir kelas kontrol adalah 75%. Makal dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan media Tayangan Acara Televisi lebih bsik daripada kelas yang tidak mnggunakan Media Tayangan Televisi dalam pembelajaran menulis puisi.

Adapun perbedaan dalam media pembelajaran yang dilakukan, yaitu pada penggunaan media pembelajaran, media yang dilakukan Nasinha adalah media Tayangan Acara Televisi sedangkan peneliti menggunakan media Audio Visal.



## 2. Keterampilan Menulis

### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam hal ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur Bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Tarigan (2018: 3-4)

Keterampilan Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Lestari (2009:191), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, ide, dan perasaandengan menggunakan gagasan ide dan perasaan menggunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.

Jubaedah et al., (2017:90), Keterampilan menulis merupakan pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan peran dengan menggunakan lambang grafis (tulisan), gagasan atau pesan yang akan disampaikan bergantung pada perkembangan dan tingkat pengetahuan serta daya nalar. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Tarigan (2018: 22), keterampilan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang dan memahami Bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, keterampilan menulis juga dapat dikatakan sebagai keterampilan menungkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk Bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

#### b. Jenis-jenis Menulis

Menurut Owon (2017 :512), dijelaskan ada 4 jenis menulis, yaitu Eksposisi, Deskripsi, Argumentasi, dan Narasi.

##### 1). Eksposisi

Eksposisi adalah mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Penulis berniat untuk memberi informasi atau memberi petunjuk kepada pembaca. Eksposisi mengandalkan strategi pengembangan seperti lewat pemberian contoh, proses, sebab-akibat, klasifikasi, defenisi, analisis, komparasi dan kontras.

##### 2). Deskripsi

Deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Teknik menulis ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu sebagaimana dipersepsi oleh panca indra. Karena dilandaskan pada panca indera, maka deskripsi sangat mengandalkan pencitraan konkret dan rinci atau spesifikasi. Semua ini diniati demi terciptanya impresi dominan yang menjadi tujuan penulisan.

### 3). Argumentasi

Argumentasi adalah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran dari sebuah pernyataan. Teks argument secara tradisional terbagi atas dua kategori, yaitu induktif dan deduktif. Dalam Teknik menulis argument, penulis dapat memilih salah satu atau dua-duanya. Argument tidak berarti pertengkaran. Dalam teks argument, penulis menggunakan berbagai strategi atau piranti retorika untuk menyakinkan pembaca ihwal kebenaran atau ketidakbenaran itu. Tulisan argumen mungkin jenis tulisan yang paling sulit dikerjakan.

### 4). Narasi

Narasi berasal dari kata *to narrate*, yaitu bercerita. Cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Teknik menulis narasi bisa saja dimulai dari peristiwa di tengah atau paling belakang sehingga memunculkan flashback. Narasi sering kali berpadu dengan deskripsi dan berfungsi sebagai eksposisi atau persuasi.

### c. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang ditulisnya. Menurut Suparno (2008:37) dalam Sholeh (2017:3) , tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam, yaitu:

- 1) Menjadika pembaca ikut berpikir dan bernalar
- 2) Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan
- 3) Memberitahukan atau mengajar
- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan

- 5) Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan
- 6) Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai Pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan, dan nilai estetika.

#### d. Manfaat Menulis

Adapun manfaat menulis yaitu:

- 1) Meningkatkan kecerdasan
- 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas
- 3) Penumbuhan keberanian
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan menulis yaitu untuk melatih kreatifitas mencari informasi pokok, mengurangi kata-kata atau kalimat yang tidak diperlukan untuk meningkatkan kecerdasan serta penumbuhan keberanian dalam diri.

### 3. Hakikat Puisi

#### a. Pengertian Puisi

Puisi merupakan salah satu karya sastra, pentingnya pengajaran sastra pada anak-anak adalah memberikan nilai Pendidikan. Sari et al., (2013:36) mengemukakan “Pengajaran sastra anak di sekolah (termasuk puisi) merupakan hal penting karena dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan berbagai pengalaman (baik rasa emosi, dan Bahasa), personal (kognitif, sosial etis, spiritual), eksplorasi dan penemuan, serta petualangan dalam kenikmatan. Pengajaran sastra anak memberikan kontribusi pada anak yang sedang pada

taraf pertumbuhan dan perkembangan Pendidikan. Defenisi tersebut menunjukkan bahwa menulis puisi sebagai bagian dari kegiatan menulis yang merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan gagasan perasaan dan pengalamannya dengan menggunakan Bahasa yang indah.

Pradopo (2017: 7) mengemukakan bahwa apabila unsur-unsur pendapat dapat dipadukan, maka akan didapat garis-garis besar tentang pengertian puisi yang sebenar-benarnya, puisi yaitu karangan yang berisi kata-kata indah dan memiliki makna. Dalam Bahasa Inggris disebut dengan poem atau poetry. "Puisi berarti pembuatan, dengan menulis puisi yang berarti telah menciptakan semua dunia". Puisi merupakan karangan seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu atau syarat-syarat yang terikat dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan.

Menurut Pradopo (2017: 3) puisi sebagai karya sastra yang dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, yang dapat mengungatkan bahwa puisi adalah struktur yang tersusun dari berbagai macam unsur dan saarana keputisan, yang dapat pula dikaji jenis dan ragamnya, yang mengingat bahwa puisi dapat pula dikaji dari sudut kesejahteraannya, dari waktu ke waktu. Hal ini diingat bahwa hakikatnya sebagai karya seni selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan (inovasi).

Menurut (Mustika & Lestari, 2017 : 23) puisi adalah pengalaman imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi orang dengan menggunakan Bahasa tak langsung, artinya puisi ditulis oleh seseorang

sebagai bentuk ekspresi Bahasa tak langsung dan merupakan suatu hasil pengalaman, imajinasi maupun sesuatu yang berkesan dalam dirinya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi adalah mengekspresikan pikiran, perasaan, dan berimajinasi dalam susunan yang berirama, menarik dan memberikan kesan. kemampuan seseorang yang secara terus menerus berusaha untuk mewujudkan perasaan, pemikiran, ide yang imajinatif dengan bahasa yang menggunakan kata-kata yang indah.

b. Ciri-Ciri Puisi

Menurut Waluyo dalam (Adawiah et al., 2018: 32) menjelaskan bahwa puisi adalahn sebuah struktur yang terdiri dari unsur-undur yang membangun. Unsur-unsur tersebut terdiri dari unsur pembangun dari luar (ekstrensik) dan unsur pembangun dari dalam (intrinsik).

1) Unsur Ekstrensik

- a) Biografi pengarang, adalah penyair dilihat dari perjalanan hidup dan karya-karyanya.
- b) Latar belakang pengarang adalah kenyataan-kenyataan yang menjadi dasar atau pendorong penyair untuk berekspresi
- c) Latar belakang sosial budaya adalah kenyataan-kenyataan sosial budaya masyarakat yang ada sebagai *background* muncul karya.

2) Unsur Intrinsik

- a) Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya

- b) Imajinasi, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan,
- c) Kata Konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indra yang memungkinkan munculnya imajinasi,
- d) Bahasa figuratif, yang menyebabkan puisi menjadi prismatis artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna.
- e) Versifikasi, berkaitan dengan bunyi-bunyi yang di hasilkan puisi, berupa rima atau ritma
- f) Tipografi, pembedaan yang dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa fiksi dan drama
- g) Sarana retorika, macam-macam gaya dan pola yang dipergunakan pengarang.

#### **4. Hakikat Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Suparmi (2018: 23) kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara. Dalam Bahasa Arab, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam hal ini pendidik, buku, dan lingkungan sekolah dapat dikatakan sebagai media. Dalam proses belajar-mengajar, media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan pelajaran, ketidaksamaan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Menurut Soeharto (2003: 98) dalam Tafonao (2018: 50) mengatakan media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Alat bantu untuk memberikan perangsang bagi siswa agar proses belajar agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan.

Menurut Rosyid, Zaiful, dkk (2019: 5) peserta didik belajar harus melalui tiga tahapan, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Tahap enaktif adalah proses kegiatan peserta didik dengan memanipulasi benda-benda konkret. Tahap ikonik merupakan tahap dimana peserta didik belajar menggunakan gambar atau *videotapes*. Sedangkan pada tahap simbolik adalah peserta didik belajar menggunakan simbol-simbol.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau perantara untuk mencapai suatu tujuan dalam Pendidikan agar siswa dapat terus belajar dan mengembangkan apa yang telah didapatkan selama proses pembelajaran.

#### b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Rosyid, Zaiful, dkk (2019: 10) macam-macam media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1) Media Berbasis manusia, merupakan media yang digunakan mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini sangat bermanfaat untuk mengubah sikap secara langsung dengan pemantauan pembelajaran.
- 2) Media berbasis cetakan, merupakan media yang paling dikenal, seperti buku teks, buku penuntun, buku kerja, jurnal, dan majalah



- 3) Media berbasis visual, merupakan media yang memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar.
- 4) Media berbasis audio visual, merupakan penggabungan penggunaan suara dan gambar. Salah satu pekerjaan penting diperlukan dalam media audio visual yaitu penulis naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan, rencana, dan penelitian. Contoh media yang berbasis media audio visual yaitu video, film, *slide*, televisi.
- 5) Media berbasis computer, merupakan media yang memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang Pendidikan dan latihan. Computer berperan sebagai manajer dalam pembelajaran yang dikenal dengan nama *computer managed instruction* (CMI)

c. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Rosyid, Zaiful, dkk (2019: 7) Penggunaan media pembelajaran umumnya sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, media pembelajaran di sekolah dapat digunakan dengan tujuan:

- 1) Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip dan keterampilan
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang bervariasi agar dapat memotivasi peserta didik untuk belajar
- 3) Dapat menumbuhkan sikap dan keterampilan dengan menggunakan atau mengoperasikan media tertentu
- 4) Dapat memperjelas informasi atau pesan dalam pembelajaran
- 5) Meningkatkan kualitas belajar siswa.

Devi et al., (2018: 132) mengungkapkan bahwa media pembelajaran audio visual media yang dapat dilihat sekaligus didengar, dengan membentuk karakter yang hampir sama dengan objek aslinyadengan menggunakan alat-alat tertentu. Penggunaan media pembelajaran seperti film, video, dan televisi.

Media Audio Visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

b. Bentuk-Bentuk Media Audio Visual

Menurut (Jaw, 2018: 159) Media memiliki bentuk yang bervariasi sebagaimana yang dikemukakan oleh tokoh Pendidikan, baik dari segi penggunaan, pengalaman belajar siswa, sifat bendanya, segi bentuk dan jenisnya, dan daya jangkauannya.

Adapun bentuk-bentuk media audio visual yang diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1). Media Audio Visual gerak, contohnya televisi, video tape, film, dan media audio visual pada umumnya seperti kaset program dan sebagainya.
- 2). Media Audio Visual diam, contohnya slide bersuara
- 3). Media audio semi gerak contohnya, telewriter
- 4). Media visual gerak, contohnya film bisu
- 5). Media visual diam, contohnya gambar
- 6). Media audio contohnya, telepon, radio, dan sebagainya

#### d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru. Azhar (2017: 6-7.), mengemukakan ada 4 (empat) fungsi media pengajaran, khususnya media visual yaitu:

- 1) Fungsi atensi. Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks media pelajaran.
- 2) Fungsi afektif media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar
- 3) Fungsi kognitif media audio visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media audio visual yang memberika konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pengajaran berfungsi untuk mengkomoasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isis pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

Devi et al., (2018: 132) mengungkapkan bahwa media pembelajaran audio visual media yang dapat dilihat sekaligus didengar, dengan membentuk karakter yang hampir sama dengan objek aslinyadengan menggunakan alat-alat tertentu. Penggunaan media pembelajaran seperti film, video, dan televisi.

Media Audio Visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

b. Bentuk-Bentuk Media Audio Visual

Menurut (Jaw, 2018: 159) Media memiliki bentuk yang bervariasi sebagaimana yang dikemukakan oleh tokoh Pendidikan, baik dari segi penggunaan, pengalaman belajar siswa, sifat bendanya, segi bentuk dan jenisnya, dan daya jangkanya.

Adapun bentuk-bentuk media audio visual yang diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1). Media Audio Visual gerak, contohnya televisi, video tape, film, dan media audio visual pada umumnya seperti kaset program dan sebagainya.
- 2). Media Audio Visual diam, contohnya slide bersuara
- 3). Media audio semi gerak contohnya, telewriter
- 4). Media visual gerak, contohnya film bisu
- 5). Media visual diam, contohnya gambar
- 6). Media audio contohnya, telepon, radio, dan sebagainya

Hal tersenut di atas merupakan gambar media sebagai sumber belajar, yang memberikan suatu alternative dalam memilih dan menggunakan media pengajar sesuai karakteristik siswa.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual

Beberapa hal yang perlu diperhatikan selama pemilihan media pengajaran yaitu “tujuan pengajaran yang ingin dicapai, ketepatan penggunaan, kondisi siswa, Menurut Basyiruddin dalam Sulastri, (2017:54). Adapun beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media yang dipilih harus berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum yang mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa seperti menghafal, melakukan kegiatan yang dapat melibatkan kegiatan fisik dan pemikiran prinsip. Seperti sebab-akibat, melakukan tugas yang dapat melibatkan konsep -konsep atau hubungan perubahan dan mengerjakan tugas-tugas yang dapat melibatkan pemikiran tingkat yang tinggi.
- 2) Tepat digunakan untuk mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip yang generalisasi agar dapat membantu proses pengajaran yang secara efektif. Media yang digunakan harus selaras dan menunjang tujuan pengajaran yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.

- 3) Aspek materi yang menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media yang sesuai atau tidak antara materi dengan media yang akan digunakan berdampak pada hasil pengajaran siswa.
- 4) Pengelompokan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil ataupun perorangan.
- 5) Mutu teknis pengembangan visual, baik dari gambar maupun fotograf yang harus mematuhi persyaratan teknis misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen yang berupa latar belakang.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

- 1) Kelebihan media audio visual
  - a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis (dalam bentuk kata-kata, tulisan ataupun lisan)
  - b) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, dan film bingkai.
  - c) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, dan gambar
  - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, vide, foto maupun secara verbal
  - e) Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain

- f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, dan lain-lain) dapat di visualkan dalam bentuk film, bingkai dan lain-lain)
  - g) Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial
- 2) Kelemahan audio visual
- a) Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar
  - b) Terlalu menekankan pada penugasan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajarannya
  - c) Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.

## 6. Audio Visual terhadap Media Pembelajaran

### a. Perkembangan Video

Video merupakan teknologi pengirim sinyal elektronik dari suatu gambar yang bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, namun juga bisa digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang Teknik, produksi dan juga keamanan. Berdasarkan Bahasa, kata video ini berasal dari kata latin, “saya lihat”. Selain itu, video merupakan teknologi yang gunanya menangkap, merekam, memproses, serta menata ulang gambar bergerak, yang mana biasanya menggunakan film seluloid, media digital atau sinyal elektronik.

Digital video sendiri merupakan jenis sistem video *recording* yang bekerja menggunakan system digital dibandingkan dengan analog dalam hal

representasi video, biasanya video digital direkam dalam tape, lalu didistribusikan melalui optic disc, seperti VCD dan DVD (Febriana, 2020: 24).

#### b. Perkembangan Media Audio Visual

Pada tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan informasi belajar. Sejak saat itu, alat audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media.

Ar (2019: 235), Berdasarkan perkembangan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu: (1) Media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, (4) media hasil gabungan cetak dan komputer .

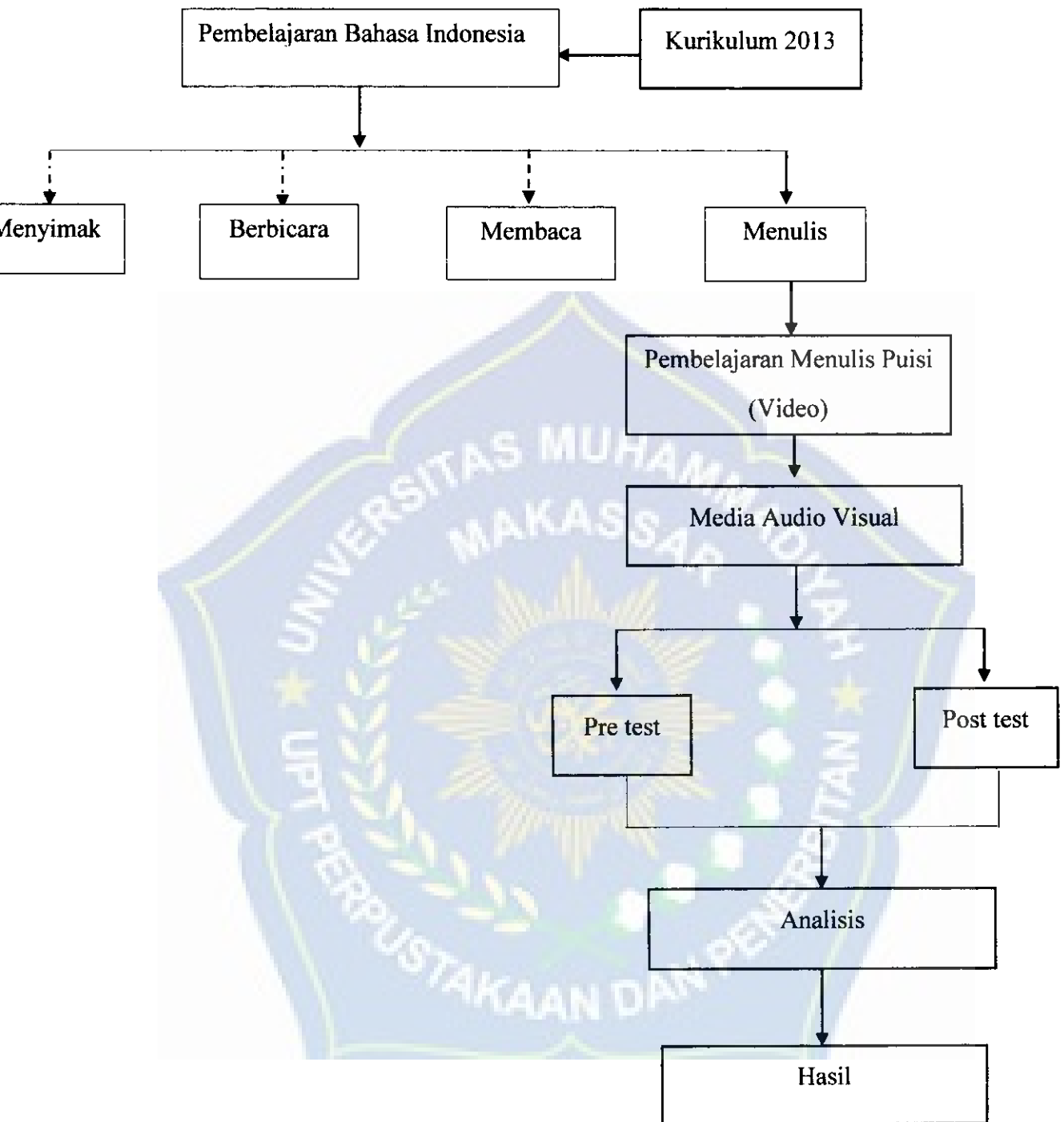
Perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud konkrit, yaitu yang dapat diamati, atau tidak konkrit yaitu yang tidak dapat diamati. Aliran behaviorisme sangat mengutamakan pengukuran, tetapi tidak menjelaskan bagaimana cara mengukur tingkah laku yang tidak dapat diamati.



## B. Kerangka Pikir

Kurikulum 2013 memiliki peranan penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa terdapat empat jenis keterampilan yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Fokus pada penelitian ini adalah keterampilan menulis yang menjadikan puisi sebagai objek. Media yang harus dipilih adalah media yang menjenangkan. Salah satu media yang dianggap menyenangkan yaitu menggunakan media audio visual sebagai sarana untuk pembelajaran sekaligus sebagai media pemancing motivasi dan kreativitas siswa. Penelitian ini dirancang yang melibatkan dua tahap penelitian, yaitu tahap *pretest* (sebelum menggunakan media audio visual) dan tahap *posttest* (setelah menggunakan media audio visual).

Berdasarkan pelaksanaan tersebut selanjutnya dilakukan analisis. Dari analisis tersebut peneliti dapat hasil sebagai sarana untuk menarik kesimpulan penelitian.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 3 Bontonompo kelas VIII.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 3 Bontonompo, Kelas VIII.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

#### 1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali Sugiono (2009: 72). Pemilihan metode eksperimen berdasarkan peneliti yang ingin mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo.

#### 2. Desain Penelitian

Desain Eksperimen yang digunakan adalah *One-Groub Pretest-Posttest*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

O1	X	O2
Pretest	Treatmen	Posttest

Tabel 3.1

Keterangan:

O1 : Pretest sebelum mendapat perlakuan

X : Variabel bebas atau perlakuan berupa materi pembelajaran menulis puisi

O2 : Posttest setelah mendapat perlakuan berupa media audio visual yaitu video

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti dari satuan-satuan atau individu yang hendak diteliti. Satuan-satuan tersebut dinamakan sebagai unit analisis, benda-benda, dan sebagainya. Menurut (Tsenawetme, 2013). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo.

Tabel 3.1 populasi jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bontonompo

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.a	16	14	30
2	VIII.b	13	17	30
3	VIII.c	12	17	29
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				73

Sumber data: *SMP Negeri 3 Bontonompo*

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Cara pengembalian sampel (Teknik sampling) dengan pengembalian sampling (probability sampling) berdasarkan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi anggota sampel. (Arikunto, 2010;118). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebagian siswa kelas VIII Smp Negeri 3 Bontonompo yang berjumlah sebanyak 25 orang, sampel ini juga disebut sampel total.

Tabel 3.2 Keadaan sampel penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Sampel
1	VIII. b	13	17	30
<b>Jumlah</b>				30

*Sumber data: SMP Negeri 3 Bontonompo*

### C. Defenisi Operasional Variabel

1. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan
2. Media Audio Visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Puisi adalah pengalaman imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi orang dengan menggunakan Bahasa tak langsung, artinya puisi ditulis oleh seseorang sebagai bentuk ekspresi Bahasa tak langsung dan merupakan suatu hasil pengalaman, imajinasi maupun sesuatu yang berkesan dalam dirinya.

### D. Instrumen Penelitian

1. Tes/Penugasan

Dalam Teknik ini peneliti memberikan tes/penugasan tentang membuat puisi, sehingga dapat memperoleh data atau hasil penugasan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, dan jika terdapat kekurangan, peneliti dapat menindaklanjuti hasil tes tersebut. Dari hasil tes tersebut dapat memberitahu peneliti mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Standar Minimal	Kriteria Ketuntasan Belajar
$\leq 75$	Tidak Tuntas
$\geq 75$	Tuntas

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik yang dilakukan untuk memperoleh sebuah data dengan menggunakan langkah-langkah yang baik, karena tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi seorang peneliti, antara lain:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengujian dengan tujuan tertentu untuk mengetahui sesuatu, dengan tujuan mengumpulkan fakta, data, skor atau nilai dengan pengungkapan kata-kata dengan segala sesuatu yang telah diteliti atau diamati. Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang dialami, dimana kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak.

#### 2. Tes/Penugasan

Dalam Teknik ini peneliti memberikan tes/penugasan tentang membuat puisi, sehingga dapat memperoleh data atau hasil penugasan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, dan jika terdapat kekurangan, peneliti dapat menindaklanjuti hasil tes tersebut. Dari hasil tes tersebut dapat memberitahu peneliti mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan sebuah peristiwa yang berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain. Dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain.

### F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan Uji N-Gain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami isis cerita narasi kelas uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui peningkatan tiap siswa yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### 1. Teknik Analisis Deskriptif

Dalam hal ini digunakan menghitung jumlah, skor rata-rata, standar deviasi, serta distribusi frekuensi hasil belajar siswa dalam ketiga aspek hasil belajar. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa maka skor dikonversi ke dalam bentuk nilai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SS}{SI} \times 100$$

(Sukardi, 2010:30)

Keterangan:

N = Jumlah Siswa

SS = Skor hasil belajar siswa

SI = Skor ideal

a. Menghitung jumlah

1) Menentukan rentang skor



Rentang skor = Skor Maksimum-Skor Minimum

2) Menentukan banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log a$$

3) Menghitung Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas (p)} =$$

b. Menghitung rata-rata (rerata)

Untuk menilai peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirunuskan:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Arikunto, 2010:315)

Dengan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

c. Variansi ( $s^2$ )

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$s^2$  = Variansi

$N$  = Jumlah Siswa

$f_i$  = Frekuensi Interval Ke-i

$x_i$  = Titik tengah interval ke-i

$\bar{x}$  = Nilai skor rata-rata

d. Standar Devisi (S)

$$s = \sqrt{s^2}$$

(Arikunto, 2010: 227)

## 2. Uji N-Gain

Dalam hal ini digunakan nilai hasil belajar tiap siswa untk pre-test dan post-test, serta skor tertinggi (maksimum) dalam hasil belajar. Untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh siswa, maka digunakan rumus uji N-Gain sebagai berikut :

$$g = \frac{spost - spre}{smax - spre}$$

(Nasir, 2012:22)

Keterangan:

g = Gain

Spост = Skor Post-test

Spre = Skor Pre-test

Smax = Skor tertinggi

Kriteria tingkat Gain disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Gain	Keterangan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sumber: (Nasir, 2012:22)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bontonompo dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi. Hasil dari eksperimen ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *Pre-test* adalah hasil tes uji coba kemampuan menulis puisi sebelum menerima perlakuan berupa media audio visual. Sedangkan hasil *post-test* adalah hasil tes kemampuan menulis puisi sesudah menerima perlakuan yaitu media audio visual.

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo. Pada penelitian ini siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Setelah diberikan tes awal, siswa diberikan perlakuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Media Audio Visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statis deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar siswa, dan analisis *N-Gain* untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan tingkat hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) yang diberi perlakuan berupa media audio visual, maka dalam hal ini digunakan untuk menghitung jumlah, skor rata-rata, standar deviasi, serta distribusi frekuensi hasil belajar siswa dalam ketiga aspek hasil belajar. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa maka skor dikonversi kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{SS}{SI} \times 100 \quad (\text{Sukardi, 2010:30})$$

### a. Hasil Analisis *Pretest*

Pelaksanaan dan penerapan model *Pretest* ini dapat dikemukakan analisis deskriptif hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP negeri 3 Bontonompo pada materi menulis puisi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Deskripsi *Pretest* Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo.**

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	40
Rentang Skor	30
Rata-rata Skor	51,16
Variansi	95,03
Standar Deviasi	9,74

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata skor hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi setelah dilakukan *pretest* hanya mencapai 51,16 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang mampu dicapai siswa hanya 70 dan skor terendah 40 dengan variansi sebesar 95,3 dan standard deviansi sebesar 9,74. Adapun rentang skor antara nilai tertinggi dengan nilai terendah sebesar 30.

Jika skor tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum perlakuan (*Pterest*) dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan presentase seperti yang tertera pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo (*Pretest*)**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	19	70
2	55-74	Rendah	11	30
3	75-84	Sedang	0	0
4	85-94	Tinggi	0	0
5	95-100	Sangat tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>			30	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo, sebanyak 19 orang siswa (70%) berada pada kategori sangat rendah, dan sebanyak 11 orang siswa (30%) yang memperoleh skor pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi sebesar (0%). Setelah hasil belajar siswa sebelum penerapan media audio visual

dikonversi menjadi lima kategori di atas, maka rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo berada pada kategori sangat rendah.

Untuk melihat presentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia sebelum penerapan model (*pretest*) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi ketuntasan belajar Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo.**

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	30	100
2	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Kriteria siswa dapat dikatakan tuntas belajar apabila nilai paling sedikit mencapai 75. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 30 orang atau (100%) dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu tidak ada atau (0%) . dari deskripsi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo sebelum menerapkan media audio visual belum memenuhi indikator ketuntasan.

#### **b. Hasil Analisis *Posttest***

Data hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo (*Posttest*)

dengan menggunakan analisis statistik deskriptif hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi *Posttest* Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	80
Rentang Skor	17
Rata-rata Skor	92,7
Variansi	38,80
Standar Deviasi	6,22

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo setelah penerapan media audio visual adalah 92,7 dari skor ideal 100 yang dicapai oleh siswa, dengan variansi yaitu 38,80 dan standar deviasi sebesar yaitu 6,22. Adapun pencapaian siswa dari skor terendah sebesar 80 sedangkan skor tertinggi sebesar 95 dengan rentang skor yaitu 17. Jika hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi ini dikelompokkan melalui lima kategori, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo (*Posttest*).**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	0-54	Sangat Rendah	0	0%

2	55-74	Rendah	0	0%
3	75-84	Sedang	7	10%
4	85-94	Tinggi	14	75%
5	95-100	Sangat Tinggi	9	15%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo tidak ada yang menduduki kategori sangat rendah dan kategori rendah atau presentasi dari kedua kategori tersebut (0%), sebanyak 7 orang siswa pada kategori sedang dengan presentasi (10%), presentasi yang paling dominan yaitu kategori tinggi, dimana pada kategori ini mencapai (75%) atau sebanyak 14 orang pada kategori ini, sedangkan pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang siswa dengan besaran presentase (3%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa dikonversi kedalam lima (5) kategori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo dominan menduduki kategori sedang, tinggi, dan kategori sangat tinggi.

Untuk melihat presentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa setelah perlakuan (*Posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo (*Posttest*)**

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	0	0 %



2	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	30	100%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan media audio visual dapat digambarkan bahwa pada kategori tidak tuntas sebesar (0%) sedangkan pada kategori tuntas hasil belajar siswa mencapai (100%). Jika

## 2. Hasil Analisis Uji *N-Gain*

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo apakah berada pada kategori rendah, sedang atau pada berada kategori tinggi maka dapat dianalisis dengan analisis uji *N-Gain*. Pada hasil pengolahan data *Pretest* dan *Posttest* siswa yang diolah melalui uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Tabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo**

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$g < 0,3$	Rendah	0	0
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	6	20
$g \geq 0,7$	Tinggi	24	80
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil analisis uji *N-Gain*, dari data skor hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo sebelum

dan sesudah diajar dengan menggunakan media audio visual dilihat pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang nilai gain-nya  $< 0,3$  atau peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori rendah, 6 orang siswa dengan nilai gain berada pada interval  $0,3 \leq g < 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang dengan besaran presentase sebesar (20%) dan 24 orang siswa yang nilai gain-nya berada pada interval  $g \geq 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan besaran presentase sebesar (80%). Jika melihat tabel 4.7 di atas maka rata-rata nilai Gain siswa dominan berada pada interval  $g \geq 0,7$  yang artinya berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bontonompo dengan populasi sebanyak satu kelas, yaitu kelas VIII B. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang siswa dengan penelitian membandingkan skor nilai hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) yang diterapkan dengan pembelajaran menulis puisi.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat dikatakan berpengaruh karena dapat menunjukkan adanya pengaruh pada hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas, keaktifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual . selain itu kegiatan belajar lebih menyenangkan karena siswa lebih fokus dalam menulis puisi dan siswa lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah puisi. Hal ini sejalan dengan teori Wina (2015:211) Pembelajaran menggunakan media audio visual dilakukan agar dapat menyampaikan perasaan yang terkandung dalam materi pembelajaran serta dapat menciptakan situasi belajar yang mendukung siswa untuk belajar dengan baik.

Dengan menerapkan media audio visual bertujuan agar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, dan diharapkan mempermudah siswa dalam menulis puisi baik dari segi tema, imaji, Bahasa dan makna. Puisi yang diberikan kepada siswa adalah puisi yang mudah dipahami, dengan Bahasa

yang tidak rumit, dan memiliki makna yang dapat menginspirasi dalam pembelajaran yang baik bagi kehidupan siswa.

Tahap awal sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa. Dengan demikian, jika terjadi perbedaan dari hasil setelah perlakuan pada pokok pembahasan menulis puisi, perbedaan itu semata-mata karena perlakuannya. Berdasarkan analisis presentase menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pada kelas VIII B (Kelas eksperimen). Pada kelas eksperimen ini pada tes awal (*pretest*) diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa termasuk dalam kategori cukup sebanyak 9 siswa, dan 21 siswa termasuk dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat baik dan kategori baik. Untuk tes akhir (*posttest*) di ketahui dalam kategori sedang sebanyak 7 siswa (10%), 14 siswa (75%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 9 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (15%) dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasinha yang berjudul “pengembangan media pembelajaran menulis puisi berbasis tayangan acara televisi pada siswa kelas VIII”. Berdasarkan uji statisnya bahwa menulis puisi lebih efektif menggunakan media berbasis tayangan acara televisi. Nilai rata-rata pada tes akhir yang diperoleh adalah 98,8%. Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menulis puisi.

Berdasarkan analisis data di ketahui hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada *pretest* yaitu 51,16, setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual maka diperoleh nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 92,7. Jadi dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP negeri 3 Bontonompo, berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori Devi et al., (2018: 132) pembelajaran media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan media melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Hasil yang didapat dari penelitian di kelas VIII b, menyatakan dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$  dalam penelitian uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII pada saat *posttest*. Adapun analisis data tersebut menghasilkan nilai uji *N-Gain*, dari data skor hasil belajar dalam menulis puisi setelah menggunakan media audio visual diketahui bahwa peningkatan hasil belajar rata-rata berada pada kategori nilai gain pada interval  $0,3 \leq g < 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajar siswa pada kategori sedang dan adapun siswa yang nilai gain-nya berada pada interval  $g \geq 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Maka penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi lebih efektif daripada pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media audio visual.

Hal tersebut membuktikan dengan menggunakan audio visual berupa video puisi yang dapat memberikan efek yang lebih baik pada proses dan meningkatkan nilai keterampilan menulis puisi siswa. Siswa dapat semakin antusias, semangat, dan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran puisi. Jadi,

dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui bantuan media audio visual berupa video yang sesuai dengan materi serta indikator pembelajaran.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SMP Negeri 3 Bontonompo. Perolehan skor rata-rata tes hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual adalah 51,16 dengan standar deviansi 9,74. Sedangkan setelah menggunakan media audio visual skor rata-rata tes hasil belajar siswa adalah 92, 7 dengan standar deviansi 6, 22. Dari hasil tersebut terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas, dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sehingga proses belajar lancar.

Media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi menggunakan media audio visual siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo. Media audio visual berfungsi untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada kelas VIII.b mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan media audio visual berupa video dapat memberikan pengaruh yang baik pada proses meningkatkan nilai pada keterampilan menulis puisi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual hendaknya dapat diaplikasikan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa juga lebih aktif serta mendorong dan menegmbangkan kreatif siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variable maupun dari segi populasi, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama dan menggunakan populasi yang bervariasi dilihat dari jumlah sekolah yang akan digunakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). *Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di MA Tanjungjaya*. 1, 8.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Ar, A. (2019). *Perancangan Media Pembelajaran Seni Lukis Teknik Cat Air Untuk Peserta Didik Kelas Viii Smpn 2 Tarowang Kabupaten Jeneponto* [Diploma, Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/16108/>
- Arsad ,Azhar 2017. *Media Pembelajaran* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arwudarachman, D., & Setiadarma, W. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI*. 03, 7.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101–114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>
- Febriana. (2020, December 24). *Pengertian Video—Jenis-Jenis dan Fungsi Video (Lengkap)*. MateriBelajar.Co.Id. <https://materibelajar.co.id/pengertian-video/>
- Heri. (2020, July 4). *Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, Manfaat, Jenis Jenis & Contoh*. Salamadian. <https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran/>
- Jaw, T. (2018, October 6). *Artikel Tentang Audio Visual*. *All about Multimedia*. <https://allaboutmultimediablog.wordpress.com/2018/10/06/artikel-tentang-audio-visual/>
- Jubaedah, S., R. M., Juffri, J., & Yusri, Y. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (Webbed) Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/ijes.v20i2.4817>
- Mustika, I., & Lestari, R. D. (2017). Hubungan minat baca dan kebiasaan baca karya sastra terhadap kemampuan menulis puisi. *Semantik*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.22460/semantik.v5i2.p%p>

- Munirah. 2018. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nasir, 2012, *Model Pembelajaran*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Nugroho, B. A. P. (2013). Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kuantum Teknik 'Tandur' dan Teknik 'Ambak' Pada Peserta Didik Smp (Rsbi Dan Non-Rsbi). *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/seloka.v2i1.1319>
- Owon, R. A. S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 528–541. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4318>
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rossi. (2020, June 24). Pengertian media pembelajaran, arti, ciri-ciri dan Jenisnya. *Saintif*. <https://saintif.com/mediapembelajaran-adalah/>
- Rosyid, Zaiful.dkk. 2019. *Ragam Mediu Pembelajaran*. Pemekasan: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sari, I. K., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2013). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Basastra*, 1(2), 223–236.
- Sholeh, K. (2017). Teknik Menulis-Total Gaya Savi Untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Xi Smk. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1615>
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metidologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulastri, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017* [Undergraduate, Iain Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/474/>
- Suparmi, S. (2018). Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPA di Sekolah. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 62–68. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i1.5196>

- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tarigan, Hendri Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tsenawatme, A. (2013). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Departemen Social Outreach & Local Development (SLD) dan Community Relations (CR) PT.Freeport Indonesia). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), Article 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/2794>
- Wina, sanjaya. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Yuniati, N., Purnama, B. E., & Nugroho, G. K. (2017). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Sekolah I Negeri Kroyo 1 Sragen. *Speed - Sentra Penelitian Engineering Edukasi*, 3(4), Article <http://speed.web.id/ejournal/index.php/speed/article/view/247>



## RIWAYAT HIDUP



St. Aulia Mar'a Sholehah lahir di Sungguminasa, pada tanggal 24 November 1999. Penulis merupakan buah kasih sayang dari pasangan Nasrullah dan Supriati. Terlahir sebagai anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menempuh Pendidikan formal pertama kali di TK Kurnia Anassappu. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di MI Anassappu, dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun yang sama di MTS Muhammadiyah Taqwa dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 1 Limbung yang kini berganti nama menjadi SMK Negeri 1 Gowa dan akhirnya lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis terdaftar menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar.